

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) atau sering disebut dengan virus corona merupakan virus yang mengganggu sistem pernapasan diakibatkan oleh virus SAR-Cov-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2*).<sup>1</sup> Penyebaran Virus Covid-19 yang semakin cepat memberikan tantangan terhadap seluruh negara di dunia ini. Sejak kemunculan Covid-19 pada Desember 2019 lalu, menimbulkan dampak yang sangat serius pada hampir seluruh aspek kehidupan terutama di sektor ekonomi. Ekonomi global mengalami penurunan, menyusul pengumuman dari WHO yang menetapkan Covid-19 sebagai pandemi. Virus Covid-19 mulai merebak di sekitar Wuhan dan kini telah menjangkiti seluruh negara di Dunia. Semakin meluasnya wabah corona ke berbagai belahan dunia menjadi ancaman serius bagi perekonomian global hingga jatuhnya perekonomian global.

Dampak pertama sebagai akibat Covid-19 mengakibatkan guncangan terhadap permintaan dan penawaran. Penerapan *social distancing* mengakibatkan keleluasan untuk mengonsumsi barang akan menurun yang berimplikasi terhadap menurunnya permintaan barang.

---

<sup>1</sup> Baker, S. R., N. Bloom, S. J. Davis, K. Kost, M. Sammon, & T. Viratyosin, "The Unprecedented Stock Market Reaction to COVID-19", *The Review of Asset Pricing Studies*, (corrected proof version) 2020

Menurunnya daya beli masyarakat tersebut akan mengakibatkan menurunnya tingkat produksi. Akibatnya perusahaan tidak mendapatkan keuntungan yang maksimal sehingga perusahaan memutuskan untuk melakukan PHK. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) konsumsi rumah tangga turun dari 5,02% pada kuartal 1 tahun 2019 ke 2,84% pada kuartal 1 tahun 2020.<sup>2</sup>

Perekonomian Indonesia juga didorong oleh kinerja perusahaan yang baik. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang maksimal, mampu meningkatkan taraf perekonomian di Indonesia. Kinerja keuangan sendiri merupakan pengukuran perusahaan untuk melihat kondisi keuangan dalam suatu periode waktu. Kinerja keuangan suatu perusahaan diukur untuk menunjukkan informasi keluar masuk dana serta efektivitas dan efisiensi perusahaan dari apa yang telah di capai oleh suatu perusahaan yang mana menunjukkan kondisi yang baik untuk periode waktu tertentu. Pengaruh dari sentimen negatif penyebaran virus Covid-19 menyebabkan beberapa perusahaan gulung tikar karena terdampak.

Perusahaan sektor keuangan merupakan salah satu perusahaan yang terdampak Covid-19. Perusahaan sektor keuangan memberikan kontribusi terbesar dalam pasar modal Indonesia. Dari data indeks *factsheet* IHSG Indonesia per Desember 2019, Komposisi dari beberapa sektor perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia, sebesar 35% diduduki oleh sektor keuangan.

---

<sup>2</sup> Nastiti Rizky Shiyammurti, Dampak Pandemi Covid-19 Di Pt. Bursa Efek Indonesia ( BEI ), *Journal Of Accounting Taxing And Auditing (JATA)*, Vol. 1, No. 1, Februari 2020, Hlm. 04

Yang artinya kontribusi perusahaan sektor keuangan terhadap pasar modal Indonesia sebesar 35%. Komposisi ini merupakan komposisi tertinggi dari beberapa sektor lainnya. Sedangkan berdasarkan market kapital, perusahaan PT Bank Central Asia Tbk menguasai sebesar 11% dari pasar modal Indonesia.<sup>3</sup> PT Bank Central Asia Tbk menduduki posisi yang tertinggi dalam pasar modal Indonesia. Hampir setengah dari sektor keuangan tersebut diduduki oleh perusahaan PT Bank Central Asia Tbk. Perbankan memiliki peran yang penting dalam kemajuan perekonomian yang islami. Instansi ekonomi Islam dengan perbankan syariahnya memiliki pengaruh kuat untuk menciptakan kewirausahaan dalam perekonomian.<sup>4</sup> Perbankan syariah masih terikat dengan perbankan konvensional sehingga laju pertumbuhan perbankan konvensional akan berdampak terhadap perbankan syariah.

Kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode dapat dilihat berdasarkan rasio-rasio yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan. Rasio yang menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan adalah *Return On Equity (ROA)*. Beberapa rasio perbankan lain yang mempengaruhi terhadap kinerja keuangan antara lain *Net Interest Margin (NIM)*, *Not Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Depository Ratio (LDR)*. *Net Interest Margin (NIM)* menunjukkan tingkat pendapatan bunga, yang dapat

---

<sup>3</sup> Bursa Efek Indonesia, *Indeks Fact Sheet Desember 2019*, diakses dari (<https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/fact-sheet-indeks/>) pada 02 september 2020 pukul 20.00

<sup>4</sup> Ali Murtadho, Strategi Pembangunan Ekonomi yang ISLAMI Menurut Fahim Khan, *Jurnal Economica*, Vol. 7 Edisi 2, Oktober 2016 Hlm. 14

digunakan acuan untuk menentukan strategi investasi bank dan investor. Sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) adalah perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur. *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Meningkatnya jumlah data perkembangan Covid-19 yang terpapar di Indonesia mengakibatkan dampak yang signifikan pada perusahaan PT Bank Central Asia Tbk, dilihat dari laporan keuangan yang sudah di publikasikan pada Triwulan 1 (Q1) 2020 menunjukkan kinerja keuangan yang buruk jika dibandingkan dengan sebelum terkena dampak Covid-19. Di masa pandemi Covid-19 saat ini, perbankan banyak menghadapi beberapa kemungkinan resiko, seperti resiko pembiayaan macet (NPL), dan risiko likuiditas yang ditunjukkan dengan nilai LDR mengalami penurunan di tahun 2020. Oleh karenanya, resiko tersebut pada akhirnya akan memiliki dampak terhadap kinerja dan profitabilitas perbankan.<sup>5</sup>

Dari pemaparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk ditinjau dari nilai ROA, NIM, NPL dan LDR. Perusahaan PT Bank Central Asia Tbk mampu menjadi penggerak perekonomian nasional Indonesia. Secara garis besar,

---

<sup>5</sup> Ilhami & Husni Thamrin, Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia, *Jurnal Tabaru' : Islamic Banking dan Finance*, Vol. 4 No. 1, Mei 2021

peranan perbankan dalam perekonomian adalah, pertama, menjalankan fungsi transmisi (*transmission function*). Kedua, menghimpun dan menyalurkan dana (*intermediation function*). Ketiga, mentransformasikan dan mendistribusikan resiko dalam suatu perekonomian (*transformation and distribution of risk function*). Keempat, serta instrumen untuk menstabilkan kondisi perekonomian (*stabilization function*)<sup>6</sup>. Di samping perusahaan PT Bank Central Asia Tbk menduduki posisi tertinggi dalam pasar modal Indonesia, hal ini mampu memberikan kontribusi yang tinggi terhadap kemajuan pasar modal Indonesia. Permasalahan ini juga mampu menjadi koreksi untuk perusahaan-perusahaan lain, bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat penting untuk diperhatikan guna untuk kelangsungan perusahaan, karena pihak-pihak yang berperan dalam lembaga keuangan memiliki hak untuk mengetahui informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut dalam hal mengedepankan prinsip kehati-hatian, yaitu dalam memilih lembaga keuangan yang layak dalam menyimpan dan mengelola dananya. Masyarakat melihat jika suatu bank semakin sehat, maka bank tersebut memiliki manajemen yang bagus dan diharapkan dapat memberikan *return* yang tinggi pula.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP**

---

<sup>6</sup> M. Gillis, *Economic of Development*, (New York : W.W. Norton and Company, 1966) Hlm. 20

## **KINERJA KEUANGAN PT. BANK CENTRAL ASIA TBK DITINJAU DARI NILAI ROA, NIM NPL dan LDR”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk mengalami penurunan sebagai dampak dari pandemi Covid-19.
2. Tingkat rentabilitas perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai ROA mengalami penurunan hingga bulan Desember 2020.
3. Tingkat profitabilitas ditinjau dari nilai NIM mengalami penurunan hingga per Desember 2020.
4. Resiko pembiayaan yang ditunjukkan oleh nilai NPL mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan Covid-19 di Indonesia.
5. Tingkat likuiditas perusahaan mengalami penurunan di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Bank Central Asia Tbk ditinjau dari nilai ROA sebelum dan sesudah adanya Covid-19?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Bank Central Asia Tbk ditinjau dari nilai NIM sebelum dan sesudah adanya Covid-19?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Bank Central Asia Tbk ditinjau dari nilai NPL sebelum dan sesudah adanya Covid-19?

4. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Bank Central Asia Tbk ditinjau dari nilai LDR sebelum dan sesudah adanya Covid-19?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk ditinjau dari nilai ROA.
2. Untuk menganalisis dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk ditinjau dari nilai NIM.
3. Untuk menganalisis dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk ditinjau dari nilai NPL.
4. Untuk menganalisis dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk ditinjau dari nilai LDR.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan secara teoritis, dapat menjadi kajian ilmu terkait ekonomi dalam manajemen keuangan dengan memperhatikan fundamental perusahaan. Serta memperkaya pengetahuan tentang bagaimana analisis Dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan PT. Bank Central Asia Tbk ditinjau dari nilai ROA, NIM, NPL dan LDR untuk civitas akademi dalam ranah perguruan tinggi.

2. Secara praktis

- a. Untuk Institusi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi akademik yang dapat digunakan untuk acuan pembelajaran bagi

civitas akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

b. Untuk Emiten

Diharapkan bagi perusahaan yang menjadi target penelitian maupun perusahaan-perusahaan lain yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, untuk lebih memperhatikan kinerja perusahaan kedepannya, terlebih pasar modal dalam kondisi guncangan sebagai akibat dari pandemi Covid-19.

c. Untuk Investor

Penelitian ini dapat membantu investor dalam memutuskan keputusan investasi khususnya menggunakan analisa fundamental perusahaan.

d. Untuk Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi referensi sebagai sarana pembelajaran dalam bidang ekonomi dalam ranah perguruan tinggi tentang bagaimana analisa dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan PT. Bank Central Asia Tbk. ditinjau dari nilai ROA, NIM, NPL dan LDR.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

1. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel kinerja keungan yang dianalisis dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Assets*), NIM (*Net Interest Margin*), NPL (*Not Performing Loan*), dan LDR (*Loan to Depository Ratio*).



b. Populasi atau subjek penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan saham khusus perusahaan perbankan dengan mengambil sampel perusahaan PT Bank Central Asia Tbk. Subyek penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk.

2. Keterbatasan penelitian di antaranya adalah:

- a. Untuk menghindari adanya salah tafsir, dalam penelitian ini penulis mengambil perusahaan sektor keuangan yang memiliki komposisi harga saham tertinggi dalam Bursa Efek Indonesia periode Desember 2019 yaitu perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk.
- b. Untuk memperjelas tujuan dalam penelitian ini, penulis membatasi penelitian pada analisis ROA, NIM, NPL dan LDR sebelum dan setelah Covid-19.
- c. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder diambil dari laporan keuangan perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk.
- d. Laporan keuangan yang digunakan merupakan laporan keuangan per kuartal mulai tahun 2017 hingga 2020.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dimaksudkan untuk mengungkapkan teori-teori dalam membantu pemahaman. Konsep-konsep dalam penelitian ini ditegaskan dalam definisi konseptual berikut ini :

a. ROA (*Return On Asset* )

ROA adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. *Return On Aset* (ROA) menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba<sup>7</sup>

b. NIM (*Net Interest Margin* )

NIM merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis seberapa besar pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan aset produktif perusahaan. *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh dalam menggunakan aktiva produktif.<sup>8</sup>

c. NPL (*Not Performing Loan* )

NPL adalah suatu kredit yang bermasalah. NPL adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan resiko kredit. Risiko kredit adalah

---

<sup>7</sup> Imamul Arifin & Giana Hadi, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, (PT. Setia Purna event) Hlm. 50-51

<sup>8</sup> Achmad Kusumo, Analisis rasio-rasio keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Keberangrutan Perbankan Indonesia, *Jurnal Media Ekonomi dan Bisnis*, Vol. XV, No. 1 Hlm.54-75

risiko dari kemungkinan terjadinya kerugian bank sebagai akibat dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan bank kepada debitur.<sup>9</sup>

d. LDR (*Loan to Depository Ratio*)

*Loan to Deposit Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

e. Kinerja keuangan

Kinerja adalah tingkat pencapaian dan tujuan perusahaan, tingkat pencapaian misi perusahaan, tingkat pencapaian pelaksanaan tugas secara aktual. Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

## 2. Definisi Operasional

Penelitian ini secara operasional atau secara nyata dalam konteks yang riil terhadap objek yang diteliti, dimaksudkan untuk menganalisis ROA (*Return On Aset*), NIM (*Net Interest Margin*), NPL (*Not Performing Loan*), NPL (*Loan to Depository Ratio*), LDR (*Loan to Depository Ratio*) PT. Bank Central Asia Tbk sebelum Covid-19 dan

---

<sup>9</sup> Masyhud Ali, *Aset Liability Management : Menyiasati Resiko Pasar dan Risiko Operasional*, (Jakarta : PT. Gramedia Jakarta,2004)

setelah Covid-19. Penelitian ini difokuskan pada kondisi pasar modal akibat pandemi Covid-19

## **H. Sistematika Skripsi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Dalam bab ini berisikan teori-teori yang menjadi pokok penelitian yaitu tentang analisis kinerja keuangan, Covid-19, *Return On Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), *Not Performing Loan* (NPL), LDR (*Loan to Depository Ratio*)

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampling dan sampel penelitian, sumber data variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang hasil penelitian berdasarkan pada hasil uji hipotesis dan deskripsi dari masing-masing uji data yang dilakukan.

**BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi bahasan dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan – temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian, memodifikasi teori yang ada, dan menjelaskan implikasi – implikasi lain dari hasil penelitian.

**BAB VI PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian dan rekomendasi.